



Penyuluhan Penyakit Campak di Desa Paya Bujok Beuramoe Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa

Reva Afdila¹, Lili Kartika Sari Hrp²

¹STIKes Bustanul Ulum Langsa, ²Poltekkes Kemenkes prodi Kebidanan

e-mail: ¹reva_afdila08@gmail.com

Abstrak

Penyakit campak merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan bayi dan anak. Penyakit tersebut disebabkan oleh virus golongan Paramyxovirus. Sekitar 400 kematian setiap hari dan sebagian besar terjadi pada balita. Campak adalah salah satu penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi dan masih masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit ini umumnya menyerang anak umur di bawah lima tahun (balita) akan tetapi campak bisa menyerang semua umur. Campak dalam sejarah anak telah dikenal sebagai pembunuh terbesar, meskipun adanya vaksin telah dikembangkan lebih dari 30 tahun yang lalu, virus campak ini menyerang 50 juta orang setiap tahun dan menyebabkan lebih dari 1 juta kematian. Campak telah banyak diteliti, namun masih banyak terdapat perbedaan pendapat dalam penanganannya. Data hasil survey yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa rata-rata 50% warga desa paya bujok beuramoe tidak mengetahui penyakit campak. Imunisasi yang tepat pada waktunya dan penanganan sedini mungkin akan mengurangi komplikasi penyakit ini. Tujuannya untuk mengetahui pengertian dari penyakit campak, masa inkubasi dan diagnosis penyakit campak dan penanggulangan serta pengobatan penyakit campak. Lokasi pelaksanaannya didesa paya bujok beramoe kec langsa barat kota langsa. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan yang terbagi 3 tahap yaitu : pretest, penyuluhan ini dan post test. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan warga terhadap penyakit campak.

Kata kunci: Imunisasi campak, penyuluhan, campak

Abstract

Measles is an infectious disease that is still a health problem for infants and children. The disease is caused by a virus belonging to the Paramyxovirus group, about 400 deaths every day mostly occur in toddlers. Measles is one of the infectious diseases that can be prevented by immunization and is still a health problem in Indonesia. This disease generally attacks children under five years old (toddlers) but measles can attack all ages. Measles in the history of children has been known as the biggest killer, although vaccines Were developed more than 30 years ago, the measles virus attacks 50 million people every year and causes more than 1 million deaths. Measles has been widely studied, but there are still many differences of opinion about its handling. Data from a survey conducted by the community service team showed that on average 50% of the villagers of Paya BujokBeuramoe did not know about measles. Immunization on time and treatment as early as possible will reduce the complications of this disease. The aim is to understand the meaning of measles, the incubation period and diagnosis of measles and the prevention and treatment of measles. The location of the implementation is in the village of Paya BujokBeramoe, West Langsa District, Langsa City. The method used in this activity is counseling which is divided into 3 stages, namely: pretest, this counseling and posttest. The result of this service activity is an increase in people's knowledge of measles.

Keywords: measles immunization, counseling, measles

PENDAHULUAN

Penyakit campak merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan bayi dan anak. Penyakit tersebut disebabkan oleh virus golongan *Paramyxo virus*. Campak merupakan penyakit endemik di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia, campak masih menempati urutan ke-5 penyakit yang menyerang terutama pada bayi dan balita. Pada tahun 2019 di Indonesia ada 12.943 kasus campak. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2018 sebanyak 11.521 kasus. Campak dalam sejarah anak telah dikenal sebagai pembunuh terbesar, meskipun adanya vaksin telah dikembangkan lebih dari 30 tahun yang lalu, virus campak ini menyerang 50 juta orang setiap tahun dan menyebabkan lebih dari 1 juta kematian. Campak adalah salah satu penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi dan masih masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit ini umumnya menyerang anak umur di bawah lima tahun (balita) akan tetapi campak bisa menyerang semua umur.

Anak-anak sangatlah rentan terserang penyakit, salah satunya yaitu campak. Campak merupakan penyakit menular sehingga sangatlah mudah untuk anak tertular dari lingkungan sekitar dan sering menyerang anak-anak. Namun pada umumnya kebanyakan orang hanya mengetahui satu jenis penyakit campak. Padahal terdapat 2 jenis penyakit campak yang sering menyerang anak-anak yaitu rubella dan rubeola.

Jika campak tidak dirawat dengan benar maka akan menimbulkan komplikasi-komplikasi yang tidak diinginkan. Maka dari itu perlulah pengetahuan mengenai campak agar dapat mengurangi resiko komplikasi maupun resiko tertular campak. Campak telah banyak diteliti, namun masih banyak terdapat perbedaan pendapat dalam penanganannya. Imunisasi yang tepat pada waktunya dan penanganan sedini mungkin akan mengurangi komplikasi penyakit ini. Cara penularan penyakit ini adalah melalui droplet dan kontak, yakni karena menghirup percikan ludah (*droplet*) dari hidung, mulut maupun tenggorokan penderita morbili atau campak. Artinya seseorang dapat tertular campak bila menghirup virus morbili, bisa di tempat umum, di kendaraan atau dimana saja. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan selama ruam kulit ada. Masa inkubasi adalah 10-14 hari sebelum gejala muncul.

Karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit campak, maka tim pengabdian mengadakan edukasi mengenai penyakit campak di Desa Paya Bujuk Beuramoe Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Mayoritas masyarakat di Desa ini memiliki status ekonomi yang rendah, sehingga pengetahuan mengenai penyakit campak juga sangat minim. Beberapa anak-anak telah mengalami dan menderita campak. Penanganannya sejauh ini adalah dengan berkonsultasi dan perobat ke puskesmas setempat. Dibutuhkan peran akademisi kesehatan untuk membantu peran pemerintah dalam melakukan edukasi dan peningkatan kesehatan serta kualitas hidup masyarakat dalam penanganan penyakit campak.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dan edukasi dengan beberapa tahapan:

1. Mengurus perizinan dengan kepala desa
2. Menentukan jadwal dan tempat
3. Melaksanakan survey awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui tanya jawab serta persepsi masyarakat tentang penyakit campak. Hal ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan masyarakat terhadap penyakit campak (Pretest).
4. Penyuluhan tentang penyakit campak dan pada akhir penyuluhan ini warga desa paya bujuk beuramoe akan diberikan pertanyaan seputaran informasi materi penyuluhan (PostTest).

Adapun tentative acara pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Tentative Acara Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal	Pukul	Kegiatan	Penanggung jawab
20 Juni 2022	09.00 – 12.00	Rapat persiapan pengabdian masyarakat	Ketua Tim
21 Juni 2022	09.00-14.00	Pengurusan surat menyurat kegiatan penyuluhan	Anggota Tim
22 Juni 2022	10.00-14.00	Survey lokasi kegiatan dan masyarakat	Ketua dan anggota
23 Juni 2022	10.00-11.00	Penyuluhan dan edukasi penyakit campak (pengisian angket kuisioner)	Ketua dan anggota
	11.00-11.30	Diskusi dan tanya jawab	Moderator
	11.30-11.50	Pengisian angket kuisioner	Anggota tim
	11.50-12.00	Penyerahan cinderamata dan penutupan	Ketua tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan edikasi kesehatan tentang penyakit campak yang dilaksanakan secara langsung oleh tim pengabdian masyarakat di Desa Paya Bujok Beuramo Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 sampai dengan 23 Juni 2022. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 25 orang meliputi ibu-ibu yang memiliki anak Balita. Beberapa ibu sudah pernah menangani anaknya yang menderita campak. Sehingga sudah memiliki pengalaman dalam penanganan penyakit campak. Tetapi pengetahuan mengenai penyakit campak secara keseluruhan masih belum diketahui dan dipahami. Data hasil survey yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, menunjukkan bahwa rata-rata 50% warga desa paya bujok beuramoe tidak mengetahui penyakit campak

Proses Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dari pukul 10.00 WIB sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Kegiatan dilaksanakan selama 120 menit, peserta yang hadir mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan bertanya sesuai dengan apa yang disampaikan. Dari hasil pengisian angket kuisioner *pretest* mengenai pengetahuan seputaran penyakit campak, didapat bahwa masyarakat masih belum banyak mengetahui mengenai penyakit campak, penyebab penyakit, pencegahan, pemberian vaksin, pengobatan serta penanganan pasien penderita campak. Setelah pemberian materi, dilakukan kembali pengisian angket kuisioner yang sama dengan *pretest* (*posttest*). Hasil yang ditunjukkan sangat baik. Pengetahuan peserta mengenai penyakit campak mengalami peningkatan hingga 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan terserap dengan baik oleh peserta. Antusias peserta juga sangat tinggi ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta mengenai penyakit campak, penyebab penyakit, cara penularan, penanganan, dan pengobatan yang terbaik bagi anak-anak yang mengalami campak.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah:

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian penyakit campak
2. Peserta dapat menyebutkan penyebab penyakit campak
3. Peserta dapat menyebutkan tanda dan gejala penyakit campak
4. Peserta dapat menyebutkan penyakit campak
5. Peserta dapat menyebutkan Penatalaksanaan dan pengobatan penyakit campak

PENUTUPAN

Penyuluhan penyakit campak merupakan penyakit yang paling banyak menyerang anak-anak dan balita. Kebanyakan masyarakat kalangan ibu-ibu yang memiliki anak, pasti akan menghadapi penyakit ini. pengetahuan yang masih sangat minim mengenai penyakit campak, mengakibatkan kurang sigapnya penanganan terhadap anak yang mengalami campak. Penyuluhan dan edukasi mengenai penyakit campak ini sangat memberikan manfaat bagi masyarakat di Aceh, khususnya masyarakat di Desa Paya Bujok Beuramo Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini kebanyakan merupakan ibu-ibu yang memiliki anak-anak dan balita. Materi yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh peserta kegiatan serta mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit campak hingga 70%. Target dari kegiatan ini tercapai dengan sangat baik. Harapannya dapat dilakukan kegiatan yang serupa di desa-desa lainnya di Kota Langsa, sehingga pengetahuan tentang penyakit campak ini dapat tersebar dengan merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ketua Yayasan STIKes Bustanul Ulum Langsa, Ketua STIKes Bustanul Ulum Langsa, Kepala Desa Paya Bujok Beuramo Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa dan seluruh warga Desa Paya Bujok Beuramo yang sudah mengikuti penyuluhan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prodi Kebidanan Poltekkes atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddarth, 2001. Keperawatan medical Bedah. EGC : Jakarta
- Donna L. Wong. 2003. Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik. EGC : Jakarta
- Nelson, 2000. Ilmu Kesehatan Anak, Vol 2. Jakarta. EGC
- Ngastiyah. 1997. Perawatan Anak Sakit. Jakarta: EGC.
- Rampengan, T. H. 1993. Penyakit Infeksi Tropik pada Anak. Jakarta: EGC.
- Robert M Kliegman, Ann M Arvin; *Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Vol 2*; Jakarta : EGC ; 1999